

**KATEKISASI SIDI SEBAGAI PENDIDIKAN GEREJA DALAM
PENGUATAN SPIRITUALITAS JEMAAT GMIM KALVARI
MALALAYANG**

NEILLY KOSSOH

220402006

Abstrak

Sebagai makhluk sosial yang hidup ditengah realitas yang beragam, manusia selalu diperhadapkan dengan kebutuhan-kebutuhan yang penting. Mulai dari kebutuhan untuk bertahan hidup maupun kebutuhan rohani. Salah satu kebutuhan yang berkembang dan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Melalui pendidikan manusia dibentuk dan diarahkan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat memikirkan segala aspek kehidupan. Namun dalam pergumulan hidup, setiap manusia selalu terlibat dalam penyalagunaan pengetahuan untuk kepentingan pribadi dan bukan untuk memuliakan Allah. Wujud nyata dari proses pengenalan tersebut adalah katekisasi Sidi jemaat. Pelaksanaan katekisasi Sidi di GMIM Kalvari Malalayang diadakan sebagai wujud gereja merespon degradasi spiritual yang melanda generasi muda yang ada di jemaat. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah melihat bagaimana katekisasi Sidi Jemaat di GMIM Kalvari Malalayang berkontribusi sebagai media untuk mengembangkan spiritualitas jemaat dalam hal ini para katekisan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti akan mencoba untuk mendeskripsikan situasi nyata yang terjadi di lokus tempat penelitian yakni GMIM Kalvari Malalayang. Peneliti akan melakukan pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan studi dokumen. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diuraikan tiga hal berikut. Pertama, pendidikan katekisasi Sidi dimaknai sebagai bagian dari perwujudan amanat agung Kristus dalam Matius 28:19-20. Katekisasi dianggap urgensial dan harus dipenuhi untuk memperlengkapi keadaan rohani para katekisan. Kedua, katekisasi calon Sidi disesuaikan dengan kapabilitas para penerimanya yang cenderung menggunakan pendekatan dialogis. Dengan menggunakan pendekatan tersebut, maka respon dan perhatian terhadap materi dapat dijamin. Ketiga, katekisasi Sidi jemaat di GMIM Kalvari Malalayang memang memberikan kontribusi nyata dalam pertumbuhan spiritualitas para katekisan terutama pada aspek keterlibatan dan frekuensi kehadiran dalam ibadah dan pemahaman tentang firman Tuhan. Dengan kata lain, katekisasi calon Sidi memberikan motivasi untuk bersekutu melalui agenda-agenda gerejawi.

Kata Kunci: Katekisasi Sidi, Pendidikan, Gereja, Spiritualitas

**SIDI CATECHIZATION AS A CHURCH EDUCATION IN
STRENGTHENING THE SPIRITUALITY OF GMIM KALVARI
MALALAYANG CONGREGATION**

NEILLY KOSSOH

220402006

Abstract

As social creatures living in the midst of diverse realities, humans are always faced with important needs. Starting from the need to survive and spiritual needs. One of the needs that develops and has an important role in human life is education. Through education, humans are formed and directed to become a better person and can think about all aspects of life. However, in the struggle of life, every human being is always involved in the misuse of knowledge for personal interests and not to glorify God. One of the church's responses and strategies is to introduce Christ and the word of God so that faith and spirituality can grow. The real form of the introduction process is the Sidi catechization of the congregation. The implementation of Sidi catechization in GMIM Kalvari Malalayang was held as a form of the church responding to the spiritual degradation that hit the younger generation in the congregation. So the purpose of this research is to see how the Sidi Congregational catechization at GMIM Kalvari Malalayang contributes as a medium to develop the spirituality of the congregation in this case the catechists. The method used is qualitative with a descriptive approach. By using this approach, researchers will try to describe the real situation that occurs at the locus of the research site, namely GMIM Kalvari Malalayang. Researchers will conduct data collection such as interviews, observations and document studies. Based on the results of this study, the following three things can be described. First, Sidi catechism education is interpreted as part of the realization of Christ's great commission in Matthew 28:19-20. Catechization is considered urgent and must be fulfilled to equip the spiritual state of the catechists. Second, the catechization of Sidi candidates is adapted to the capabilities of the presenters who tend to use a dialogical approach. By using this approach, the response and attention to the material can be guaranteed. Third, the catechization of Sidi congregations in GMIM Kalvari Malalayang does provide a real contribution to the spiritual growth of catechists, especially in the aspect of involvement and frequency of attendance in worship and a comprehension of the word of God. In other words, the catechization of Sidi candidates provides motivation to fellowship through ecclesiastical agendas.

Keyword: Sidi Catechization, Education, Church, Spirituality